

## INTISARI

Program agribisnis beras sehat merupakan salah satu tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) PT. Tirta Investama yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani melalui penjualan beras sehat. Dalam pelaksanaannya, program ini memiliki berbagai kendala di antaranya tidak berjalannya kesepakatan bisnis antara petani penerima program CSR yang tergabung dalam Komunitas Petani Alam Klaten (KOMPAK) dengan pihak pembeli. Dari latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan: (1) mengidentifikasi pelaksanaan program agribisnis beras sehat sebagai CSR PT. Tirta Investama, (2) mengetahui sikap anggota KOMPAK terhadap program agribisnis beras sehat sebagai CSR PT. Tirta Investama, serta (3) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sikap anggota KOMPAK terhadap program agribisnis beras sehat sebagai CSR PT. Tirta Investama. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif studi kasus. Pengambilan empat sampel desa dilakukan secara purposif, sedangkan pengambilan sampel petani dilakukan dengan acak sederhana. Total sampel berjumlah 30 responden, yaitu 13 responden dari Desa Daleman, 7 responden dari Desa Karanglo, 6 responden dari Desa Polan dan 4 responden dari Desa Ponggok. Analisis data dilakukan dengan uji proporsi dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap anggota KOMPAK cenderung tidak mendukung terhadap program agribisnis beras sehat. Umur petani berpengaruh negatif atas sikap anggota KOMPAK. Peran PT. Tirta Investama berperan positif atas sikap anggota KOMPAK. Faktor yang tidak berpengaruh adalah pengalaman bertani, tingkat pendidikan, keaktifan dalam KOMPAK, luas lahan garapan, peran LSM Gita Pertiwi, peran Ketua KOMPAK, peran pemerintah desa dan peran PPL.

**Kata Kunci:** sikap, petani, beras sehat, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, pemberdayaan.

## *ABSTRACT*

Healthy rice agribusiness program is a corporate social responsibility (CSR) of PT. Tirta Investama which aims to increase farmers' income through the marketing of healthy rice. In the implementation of program, it has various obstacles such as business deals that doesn't work between Komunitas Petani Alam Klaten (KOMPAK)'s members with the buyer. This research was conducted with the aim of: (1) identifying the implementation of healthy rice agribusiness program as CSR of PT. Tirta Investama, (2) assess the attitude of KOMPAK's members towards the healthy rice agribusiness program as CSR of PT. Tirta Investama, and (3) examine the factors that influence to the attitude of KOMPAK's members towards the healthy rice agribusiness program. The research method used is descriptive method of case study. The sampling of four sample villages was selected purposively, while the sampling of farmers was done by simple random sampling. Total sample were 30 respondents, 13 from Daleman village, 7 from Karanglo village, 6 from Polan village and 4 from Ponggok village. Data analysis was done by proportion test and multiple linear regression analysis. The research results showed that the attitude of KOMPAK's members tended not to support the program. Age of farmers negatively affects the attitude of KOMPAK's members. PT. Tirta Investama's role positively affects the attitude of KOMPAK's members. Factors that have no effect are farming experience, educational level, activeness in KOMPAK, land size, role of NGO Gita Pertiwi, role of KOMPAK Chairman, role of village government and role of agriculture field extension worker.

**Keyword:** attitude, farmers, healthy rice, Corporate Social Responsibility, empowerment.